

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

Analisis sistem informasi pemutusan hubungan kerja pada

PT Pupuk Sriwidjaja

Pitriana

161410030

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini diajukan sebagai syarat

untuk melanjutkan skripsi



FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS BINA DARMA

2019



Analisis sistem informasi pemutusan hubungan kerja pada

PT. PUPUK SRIWIDJAJA

Pitriana

161410030

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini diajukan sebagai syarat

untuk melanjutkan skripsi

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS BINA DARMA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Analisis sistem informasi pemutusan hubungan kerja di PT.Pupuk Sriwijaja telah
dipertahankan oleh komisi penguji pada
hari Jumat tanggal 6 Desember 2019

Komisi Penguji

Mengetahui,
Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma
Ketua

Sekretaris

Eka Puji Agustini, M.M., M.Kom Dr. Edi Surya Negara, M.Kom

Pembimbing Laporan,

Muhamad Ariandi, M.kom

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah,ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri” Kupersembahkan kepada:

- Allah SWT, Terima kasih atas nikmat, anugerah dan kesehatan yang telah engkau berikan.*
- Suri teladan kami Rasullulah Muhammad SAW, beserta Para Sahabat dan Keluarga-Nya serta pengikutnya sampai akhir zaman.*
- Ayah dan Ibu kami tercinta yag selalu mendoakan dan dan mengorbankan segalanya untuk keberhasilan kami.*
- Kepada Dosen pembimbing Kami M.Ariandi S.kom*
- Kepada Pembimbing lapangan Kami, ibu diah pudi langgeni, serta para seluruh Karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Dept. TI.*
- Para Pendidik kami.*
- Sahabat-sahabat kami.*
- Teman-teman jurusan TI angkatan*

ABSTRAK

Hubungan teknologi dan informasi saat ini berkaitan erat sekali. Salah satu teknologi yang banyak digunakan dan sangat populer oleh pengguna internet adalah *website*. *Website* merupakan salah satu sarana yang baik untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari dunia maya dengan berita yang selalu *terupdate*. Pada PKL di PT Pusri Sriwidjaja Palembang, penulis melakukan KP di Departemen T.I di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang bertugas untuk menangani biaya pesangon. Ada satu permasalahan yang terjadi di dalam proses pengambilan pesangon yang ada yaitu proses pengajuan yang masih manual, biasanya membutuhkan waktu yang lama dan status persetujuan dari setiap pihak yang memiliki otoritas pembuat keputusan tidak bisa diketahui secara langsung. Sehingga untuk permasalahan tersebut, penulis mengusulkan untuk membuat aplikasi *web* agar proses pengajuan dan biaya pesangon dapat berlangsung lebih cepat dan terkontrol. Dengan demikian setiap karyawan dapat mengajukan surat pensiun dengan mengakses *web* pengambilan biaya pesangon secara *online*.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr, Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul “Analisis Sistem Informasi pemutusan hubungan kerja (PhK) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang“ tepat pada waktu yang ditentukan. Adapun laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi sistem informasi Universitas Bina Darma Palembang.

Pada saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dan menyusun laporan penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan petunjuk dari berbagai pihak, sehingga sangat membantu dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dan menyusun laporan ini. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. M.Ariandi, M.Kom sebagai pembimbing dalam penulisan laporan kami
2. Kepada Pembimbing lapangan Kami, Ibu diah pudi langgeni,
3. Keluarga kami yang telah memberikan dorongan baik dalam bentuk materi maupun moral,
4. Teman-teman di Program Studi sistem Informasi yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

Pada akhirnya penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk pengembangan di waktu mendatang.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	2
1.3.1 Tujuan	2
1.3.2 Manfaat	2
1.4 Lokasi dan Waktu PKL	3
1.4.1 Lokasi PKL	3
1.4.2 Waktu PKL	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1.1 pengertian analisa.....	4
2.1.2 analisa menurut para ahli	4
2.1.3 analisa menurut KBBI	5
2.1.4 Analisa menurut KBBI.....	6
2.2.Perancangan	7
2.3 pengertian	8
2.4 Analisa Dan Perancangan	8
2.5 Pemutusan hubungan kerja	9
2.6 Mobile	10

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	11
3.2. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.....	13
3.3 Detail Elemen Visual Logo Perusahaan.....	14
3.4 Visi Dan Misi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	15
3.5 Struktur PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	16
3.6 Kegiatan PT PUPUK SRIWIDJAJA	16
3.7 Struktur Organisasi Perusahaan	17
3.7.1 Direktur Utama.....	19
3.7.2 Direktur Produksi	20
3.7.3 Direktur Teknik dan Pengembangan.....	20
3.7.4 Direktur Komersil	22
3.7.5 Direktur SDM dan Umum.....	23
3.8 Tugas Khusus Kerja Praktek	24
3.8.1 Analisis kebutuhan pengguna	24
3.8.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional (Non-Functional Requirement).....	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	25
4.2 Pembahasan	25
4.2.1 Pengertian Use Case Diagram.....	25
4.2.2 DFD (Data Flow Diagram)	27
4.2.3 Perancangan dfd	27
4.2.4 Dfd level 2.....	28
4.2.5 Dfd level 2 proses 2.....	29
4.2.6 Dfd level 2 proses 3.....	29
4.2.7 Tampilan MenuLogin.....	30
4.2.8 Menu	31
4.2.9 Memilih masa kerja.....	32
4.2.10 Menu jumlah ketentuan pesangon.....	33
4.2.11 Informasi	34

4.2.12 Keterangan	35
4.2.13 Login Admin	35
4.2.14 Beranda	36
4.2.15 Data master.....	37
4.2.16 Jenis Phk.....	37
4.2.17 Bukti Transfer	38
4.2.18 Keterangan	39
4.2.19 Pemberitahuan.....	39
4.2.20 Informasi data karyawan	40
4.2.21 Laporan Data Pesangon.....	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Logo PT. Pupuk Sriwidjaja	13
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT Pupuk Swidjaja Palembang	18
Gambar 4.3 Halaman Dfd	28
Gambar 4.4 Halaman dfd	28
Gambar 4.5 Halaman dfd	29
Gambar 4.6 Halaman Dfd	30
Gambar 4.7 Form Login.....	31
Gambar 4.8 Halaman input Data menu.....	32
Gambar 4.9 Halaman input pesangon	33
Gambar 4.10 Halaman input ketentuan pesangon jasa normal	34
Gambar 4.11. Halaman input informasi	34
Gambar 4.12 Halaman input keterangan.....	35
Gambar 4.13 Halaman input login admin	36
Gambar 4.14 Halaman input data beranda	36
Gambar 4.15 Halaman input Data master karyawan	37
Gambar 4.16 Halaman input jenis PHK.....	38
Gambar 4.17 Halaman input Bukti Transfer.....	38
Gambar 4.18 Halaman input keterangan.....	39
Gambar 4.19 Halaman input Pemberitahuan	40
Gambar 4.20 Halaman input informasi data karyawan.....	40
Gambar 4.17 Halaman input laporan data pesangon	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia menerapkan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang dimaksudkan untuk menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban bagi pengusaha dan pekerja sehingga kelangsungan usaha dan ketenangan kerja dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja dan kesejahteraan tenaga kerja terjamin. Dalam Pasal 27 butir (2) Undang-Undang Dasar Tahun 1945 menyebutkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Sementara itu, hukum ketenagakerjaan di Indonesia tidak hanya membahas tentang hubungan kerja antara perusahaan dan pekerja saja. Tetapi, ketenagakerjaan mengenalkan istilah Pemutusan Hubungan Kerja yang sering disebut dengan PHK. PHK atau pemutusan hubungan kerja merupakan suatu pengakhiran hubungan kerja antara pelaku usaha dengan pekerja yang disebabkan oleh suatu keadaan tertentu.

Jika karyawan yang di PHK ingin mengambil biaya pesangon atau biaya pensiun, karyawan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ini masih kesulitan karena prosesnya yang masih manual dan waktu yang di butuhkan sangat lama karena karyawan harus bolak balik ke perusahaannya untuk menyerah data-data dan persyaratan untuk pengambilan pesangon. Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini, memungkinkan perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam pengambilan biaya pesangon dilakukan melalui media elektronik atau secara *online*. pengambilan biaya pesangon agar dapat menghemat

waktu dan memudahkan para karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam pengambilan biaya pesangon.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul “sistem informasi pemutusan hubungan kerja pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang“ yang bertujuan dalam memberikan tranparansi dan kompetitif.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah,maka penulis merumuskan permasalahan yang di hadapi PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah “Bagaimna membuat sistem informasi pemutusan hubungan kerja (PHK) di PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang”

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan para karyawan PT Pupuk Sriwijaja untuk pengambilan pesangon dengan mudah sehingga kami melakukan rancangan sistem informasi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang akan memudahkan para karyawan yang di PHK dalam pengambilan biaya pensiun atau biaya pesangon.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian di PT Pupuk sriwidjaja Palembang ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memudahkan dan menghemat waktu para karyawan PT Pupuk sriwidjaja Palembang dalam pengambilan biaya pesangon secara *online*.

- 2) Memudahkan para karyawan dalam mengirim data-data dan persyaratan dalam pengambilan biaya pensiun secara *online* di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

1.4 Lokasi dan Waktu PKL

1.4.1 Lokasi PKL

Lokasi praktek kerja lapangan bertempat di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang beralamatkan di jalan Mayor Zen Palembang 30118.

1.4.2 Waktu PKL

Waktu pelaksanaan kerja praktek di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang selama 2,5 bulan (10 minggu) kerja yang berlangsung antara tanggal 17 juni 2019 sampai 31 agustus 2019. Dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB kecuali pada hari Jumat di mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian analisa

Analisa atau analisis atau Analysis adalah suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk di kaji lebih lanjut. Analisa berasal dari *kata Yunani kuno analisis* yang artinya melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata, yaitu *ana* yang berarti kembali, dan *luain* yang berarti melepas sehingga jika di gabungkan maka artinya adalah melepas kembali atau menguraikan. *Kata analisis* ini di serap kedalam bahasa Inggris menjadi *analysis* yang kemudian di serap juga ke dalam bahasa Indonesia menjadi *analisis*.

2.1.2 Analisa menurut para ahli

Pengertian menurut para ahli:

1. Menurut Komaruddin 2001 Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.
2. Menurut Harahap 2004 Menurut Harahap bahwa pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.
3. Menurut Gorys Keraf Analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya.

2.1.3 Tahap Pelaksanaan dalam analisis

Untuk penerapan media ini harus melalui 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan (*plan*): perencanaan tindakan (*Plan Action*) dan perencanaan penelitian (*Plan Research*), (2) tindakan (*act*): pelaksanaan tindakan (*implement action*) dan pengamatan tindakan (*monitor action*), (3) penyelidikan (*research*): mendapatkan data (*produce data*) dan analisis data (*analyse data*), dan (4) refleksi (*reflect*). Dari keempat tahap tersebut membentuk suatu siklus.

1. Tahap Perencanaan (*plan*), meliputi:

1. menyusun rencana pembelajaran.
2. menyusun komik yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.
3. menyiapkan bahan/alat peraga yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan
4. menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan oleh pengamat saat pelaksanaan tindakan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*act*)

Pelaksanaan tindakan yang dimaksud adalah melaksanakan pembelajaran konsep pecahan dengan menggunakan media komik dan mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan

3. Tahap penyelidikan (*Research*) Dalam

penelitian ini, analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses dalam hal ini berarti bahwa pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Setiap kali pemberian tindakan berakhir, maka data yang terkumpul dianalisis berdasarkan hasil observasi, hasil kerja siswa, hasil terakhir dan hasil wawancara. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992), yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi data Tahap

4. Refleksi (*reflect*)

pelaksanaan kegiatan refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk menjaring hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes, hasil pengamatan, hasil wawancara, dan catatan lapangan dengan subyek penelitian agar dapat diambil kesimpulan dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

2.1.4 Analisa menurut KBBI

Pengertian analisa menurut KBBI

1. penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya);

2. Man penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan;
3. Kim penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya dan sebagainya;
4. penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya; 5 pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

2.2 Perancangan

Perancangan sistem merupakan merancang atau men-desain sebuah sistem yang baik, dimana isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur. Pengertian perancangan sistem lainnya menurut Jogyanto. HM, dalam buku-nya Analisis Dan Disain Sistem, Perancangan sistem dapat diartikan sebagai berikut ini :

1. Tahapan setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
2. Pendefinisian dari sebuah kebutuhan-kebutuhan fungsional.
3. Persiapan untuk merancang bangun implementasi.
4. Menggambarkan bagaimana sebuah sistem itu dibentuk.
5. Dapat berupa penggambaran suatu perencanaan serta pembuatan sebuah sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
6. Termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat keras dari sebuah sistem.

2.3 Perancangan menurut para ahli

Perancangan sistem menurut para ahli

1. Kenneth dan Jane 2006

menjelaskan bahwa Kenneth dan Jane 2006 menjelaskan bahwa perancangan sistem adalah kegiatan merancang detil dan rincian dari sistem yang akan dibuat sehingga sistem tersebut sesuai dengan requirement yang sudah ditetapkan dalam tahap analisa sistem. Lebih lanjut O'Brien dan Marakas 2009 menjelaskan bahwa perancangan sistem adalah sebuah kegiatan merancang dan menentukan cara mengolah sistem informasi dari hasil analisa sistem sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna termasuk diantaranya perancangan user interface, data dan aktivitas proses.

2. Menurut Bentley dan Whitten 2009

melalui buku yang berjudul "system analysis and design for the global enterprise" juga menjelaskan bahwa perancangan sistem adalah teknik pemecahan masalah dengan melengkapi komponen-komponen kecil menjadi kesatuan komponen sistem kembali ke sistem yang lengkap. Teknik ini diharapkan dapat menghasilkan sistem yang lebih baik.

2.4 Analisa Dan Perancangan

Analisa adalah suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk di kaji lebih lanjut. Kata Analisa di gunakan dalam berbagai bidang. Baik dalam bidang ilmu bahasa, ilmu sosial maupun ilmu alam (sains),

dan lain lain. Sedangkan perancangan adalah suatu metode pengembangan untuk menganalisa sistem yang ada ke arah pengembangan spesifikasi sistem yang baru. Sedangkan Perancangan sistem adalah sebagian gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh.

2.5 Pemutusan hubungan kerja

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja dan perusahaan/majikan. Hal ini dapat terjadi karena pengunduran diri, pemberhentian oleh perusahaan atau habis kontrak. Yang menyebabkan hubungan kerja dapat berakhir apabila :

1. pekerja meninggal dunia
2. jangka waktu kontak kerja telah berakhir
3. adanya putusan pengadilan atau penetapan lembaga penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap
4. adanya keadaan atau kejadian tertentu yang dicantumkan dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama yang dapat menyebabkan berakhirnya hubungan kerja.

Jadi, pihak yang mengakhiri perjanjian kerja sebelum jangka waktu yang ditentukan, wajib membayar ganti rugi kepada pihak lainnya sebesar upah pekerja/buruh sampai batas waktu berakhirnya jangka waktu perjanjian kerja.

2.6 Mobile

Mobile adalah kata sifat yang berarti dapat bergerak atau dapat digerakkan dengan bebas dan mudah. Namun mobile dapat pula diartikan sebuah benda yang berteknologi tinggi dan dapat bergerak tanpa menggunakan kabel. Contohnya seperti smartpone, PDA, dan tablet. Mobile juga bisa diartikan kendaraan bermotor yang dapat bergerak. Mobile bersifat bebas seperti air dan dapat mengalir kemanapun. Mobile dapat berubah dan diubah dengan mudah. Jadi ada gambaran awal tentang mobile. Pengertian yang dibahas disini memang umum tidak sebatas smartpone atau handphone. Mobile bisa saja sebuah program yang dapat menjangkau seluruh tempat bisa diakses dengan mudah dan dapat diganti kapan saja tanpa kesulitan.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

PT Pupuk Sriwidjaja didirikan pada tanggal 24 Desember 1959, merupakan produsen pupuk urea pertama di Indonesia. Sriwidjaja diambil sebagai nama perusahaan untuk mengabadikan sejarah kejayaan Kerajaan Sriwijaya di Palembang, Sumatera Selatan yang sangat disegani di Asia Tenggara hingga daratan Cina, pada Abad Ke Tujuh Masehi.

Tanggal 14 Agustus 1961 merupakan tonggak penting sejarah berdirinya Pusri, karena pada saat itu dimulai pembangunan pabrik pupuk pertama kali yang dikenal dengan Pabrik Pusri I. Pada tahun 1963, Pabrik Pusri I mulai berproduksi dengan kapasitas terpasang sebesar 100.000 ton urea dan 59.400 ton amoniak per tahun. Wakil Perdana Menteri Chaerul Saleh menekan tombol tanda diresmikannya penyelesaian Pabrik Pusri I didampingi Direktur Utama Pusri Ir. Salmon Mustafa 4 Juli 1964.

Seiring dengan kebutuhan pupuk yang terus meningkat, selama periode 1972-1977 Pusri membangun Pabrik Pusri II, Pusri III dan Pusri IV. Pabrik Pusri II memiliki kapasitas terpasang 380.000 ton per tahun. Pada tahun 1992 dilakukan proyek optimalisasi urea Pabrik Pusri II dengan kapasitas terpasang sebesar 552.000 ton per tahun. Pabrik Pusri III dibangun pada 1976 dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun, sedangkan pabrik urea Pusri IV dibangun pada tahun 1977 dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun.

Sejak tahun 1979, Pusri diberi tugas oleh Pemerintah melaksanakan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada petani sebagai bentuk pelaksanaan Public Service Obligation (PSO) untuk mendukung program pangan nasional dengan memprioritaskan produksi dan pendistribusian pupuk bagi petani di seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun 1993 dilakukan pembangunan Pabrik Pusri IB berkapasitas 570.000 ton per tahun, sebagai upaya peremajaan dan peningkatan kapasitas produksi pabrik dan untuk menggantikan pabrik Pusri I yang dihentikan operasinya karena usia dan tingkat efisiensi yang menurun. Pada tahun 1997, Pusri ditunjuk sebagai induk perusahaan yang membawahi empat BUMN yang bergerak di bidang industri pupuk dan petrokimia, yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kaltim dan PT Pupuk Iskandar Muda serta satu BUMN yang bergerak di bidang engineering, procurement & construction (EPC), yaitu PT Rekayasa Industri. Pada tahun 1998, anak perusahaan Pusri bertambah satu BUMN lagi, yaitu PT Mega Eltra yang bergerak di bidang perdagangan.

Pada tahun 2010 dilakukan Pemisahan (Spin Off) dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja atau PT Pusri (Persero) kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan pengalihan hak dan kewajiban PT Pusri (Persero) kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebagaimana tertuang di dalam RUPS-LB tanggal 24 Desember 2010 yang berlaku efektif 1 Januari 2011. Sejak tanggal 18 April 2012, Menteri BUMN Dahlan Iskan meresmikan PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) sebagai nama induk perusahaan pupuk yang

baru, menggantikan nama PT Pusri (Persero). Hingga kini PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tetap menggunakan brand dan merk dagang Pusri.

3.2.PT Pupuk Sriwidjaja Palembang,

Nama Sriwidjaja diabadikan di perusahaan ini untuk mengenang dan mengangkat kembali masa kejayaan kerajaan maritim pertama di Indonesia yang termahsyur di seluruh penjuru dunia. Sebuah penghormatan kepada leluhur yang pernah membuktikan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar. Pendirian pabrik pupuk dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, adalah warisan yang sekaligus menjadi visi bangsa Indonesia terhadap kekuatan, kesatuan, dan ketahanan wawasan Nusantara. Terdapat logo PT. Pupuk Sriwijaya Palembang pada gambar 3.1 pada Gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Logo PT. Pupuk Sriwidjaja

3.3 Detail Elemen Visual Logo Perusahaan

Pengertian Detail Elemen Visual Logo Perusahaan dapat dilihat pada table

4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Makna Logo PT.Pupuk Sriwijaya Palembang

	<p>Lambang Pusri yang berbentuk huruf “U” melambangkan singkatan “Urea”. Lambang ini telah terdaftar di Ditjen haki Dep. Kehakiman \$ HAM No. 021391.</p>
	<p>Setangkai padi dengan jumlah butiran 24 melambangkan tanggal akte pendirian PT Pusri.</p>
	<p>Butiran-butiran urea berwarna putih sejumlah 12, melambangkan bulan Desember pendirian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.</p>
	<p>Serangkai kapas mekar dari kelopaknya. Butir kapas yang mekar berjumlah 5 buah kelopak yang pecah berbentuk 9 retakan ini, melambangkan angka 59 sebagai tahun pendirian PT Pusri (1959).</p>
	<p>Perahu kajang, merupakan legenda rakyat dan ciri khas kota Palembang yang terletak di tepian Sungai Musi. Perahu kajang juga diangkat merk dagang PT Pupuk Sriwidjaja.</p>
	<p>Kuncup teratai yang akan mekar, merupakan imajinasi pencipta akan prospek perusahaan dimasa datang.</p>
	<p>Koposisi warna lambang kuning dan biru benhur dengan di batasi garis-garis hitam tipis (untuk lebih menjelaskan gambar) yang melambangkan keagungan, kebebasan cita-cita, serta kesuburan, ketenangan dan ketabahan dalam mengejar dan mewujudkan cita-cita itu.</p>

Gambar 3.3 Makna Logo PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

3.4 Visi Dan Misi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

3.4.1 Visi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Menjadi perusahaan yang kuat dan tumbuh dalam industri pupuk di tingkat Nasional maupun Regional

3.4.2 Misi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Memproduksi memasarkan pupuk dan produk agrobisnis dengan memperhatikan aspek mutu secara menyeluruh

3.5 Struktur PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Bentuk badan usaha PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah Perseroaan Terbatas (PT) maka struktur Organisasi dipimpin oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Menteri keuangan selaku pemegang saham. Struktur organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terbagi dalam enam Direktorat utama: Produksi, Keuangan, Teknik, Perakayasa, Komersial dan Litbank.

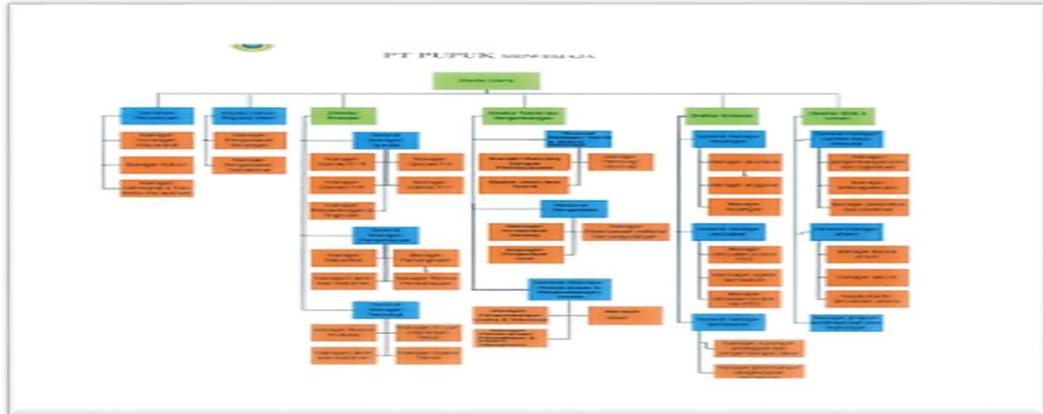
3.6 Kegiatan PT PUPUK SRIWIDJAJA

Tahun 2010, dilakukan Pemisahan (Spin Off) dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Pupuk Sriwidjaja disingkat PT. Pusri (Persero) kepada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang serta telah terjadinya pengalihan hak dan kewajiban PT. Pusri (Persero) kepada PT. Pusri Palembang sebagaimana tertuang didalam RUPS-LB tanggal 24 Desember 2010 yang berlaku efektif 1 Januari 2011 sebagaimana dituangkan dalam Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melalui Akte Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 14 tanggal 12 November 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM tanggal 13 Desember 2010

nomor AHU-57993.AH.01.01 tahun 2010. Dengan resminya Pusri beroperasi dan terpisah dari induknya, terjadi pengalihan pemilikan aset. Selain itu, juga pengalihan tugas dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan PT Pusri. PT Pusri Palembang ini merupakan hasil spin off dari PT Pusri Persero atau holding dan PT Pusri Palembang saat ini menjadi anak perusahaan, dengan tujuan untuk memberikan peningkatan kinerja, kematangan perusahaan dalam mencapai efektivitas dan efisiensi kerja. (<http://www.pusri.co.id/50publikasi01.php?tipeid=DD&pubid=pub2011010003>) Dengan perubahan bentuk operating holding menjadi holding, PT Pusri (Persero) akan lebih fokus dalam pengelolaan sinergi operasional korporasi di antara sesama anak perusahaan terutama dalam bidang produksi dan pemasaran. Adapun, di bawah Pusri (Persero) ada lima perusahaan produsen pupuk yaitu PT Petrokimia Gresik (Petrogres), PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kaltim (PKT), PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) dan PT Pusri Palembang, serta dua perusahaan nonprodusen pupuk, PT Rekayasa Industri dan PT Mega Eltra.

3.7. Struktur Organisasi Perusahaan

Bentuk badan usaha PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah perseroan terbatas (PT) maka struktur Organisasi dipimpin oleh Direksi dan diawasi oleh dewan Komisaris yang di terapkan oleh menteri keuangan selaku pemegang saham. Struktur organisasi pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terbagi menjadi 5 (lima) direksi yaitu, Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur Teknik dan Pengembangan, Direktur Komersil, dan Direktur SDM dan Umum. Gambar struktur organisasi dapat di lihat pada gambar 4.2 di bawah ini



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT Pupuk Swidjaja Palembang

3.7.1 Direktur Utama.

Membawahi Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan Pengawasan Intern, Direktur Produksi, Direktur Teknik dan Pengembang, dan Direktur SDM dan Umum.

Tugas :

1. Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi dan mengesahkan semua Keputusan Direksi.
2. Mengkordinasikan pemecahan masalah eksternal perusahaan, kebijakan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola perseroan (GCG).
3. Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan pengawasan internal perusahaan.
4. Mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada Rapat Direksi.
5. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

6. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
7. Memilah dan memberikan informasi kepada stakeholders segala sesuatu tentang perusahaan.
8. Memberikan arahan atas pengelolaan Dana Pensiun PT Pusri Palembang untuk Program Manfaat Pasti dan Iuran Pasti.

3.7.2 Direktur Produksi.

Tugas :

1. Memimpin pengelolaan dan pengendalian kegiatan produksi secara efektif dan efisien dengan mengacu pada perencanaan dan strategi perusahaan.
2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan Kebijakan Keselamatan Kesehatan kerja dan Lingkungan Hidup (K3 & LH).
3. Melaksanakan koordinasi dengan perusahaan supplier gas alam untuk kelancaran operasional pabrik.
4. Memimpin dan megawasi pengelolaan pabrik dan fasilitas pendukung serta pemeliharaan rutin dan pemeliharaan tahunan.
5. Mengelola, mengoptimalkan, dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan Dermaga Khusus di Palembang.
6. Mengelola dan mengoptimalkan seluruh aktivitas sarana pendukung pabrik, yakni Mechine Shop, Pipe Shop, Electrical & Instrument Shop, dan Craft Shop.

7. Mengelola dan mengoptimalkan pergudangan Urea diarea Pusri Palembang.
8. Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

3.7.3 Direktur Teknik dan Pengembangan.

Tugas :

1. Merancang strategi pengembangan dan investasi berdasarkan prioritas, ketersediaan sumber daya, teknologi, dan prospek bisnis.
2. Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan investasi pengembangan sesuai rencana strategis perusahaan.
3. Memimpin dan mengelola jasa rancangan bangun dan perekayasa serta jasa teknik lainnya.
4. Mengelola dan mengawasi perencanaan serta jasa teknik lainnya.
5. Memimpin dan mengarahkan pengelola serta pengembalian aplikasi teknologi informasi yang disesuaikan dengan perkembangan usaha.
6. Memimpin, mengarahkan, dan mengelola aktifitas perencanaan, sistem manajemen perusahaan, dan manajemen resiko.
7. Memimpin dan mengarahkan pengelola armada angkutan kapal induk pupuk urea dan amoniak milik perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan usaha dan bisnis perusahaan.
8. Menetapkan kebijakan pengadaan gas alam dan atau bahan baku lainnya, dan melakukan usaha pengadaan gas alam langsung dari sumber utama (Pemerintah, BP Migas, PT Pertamina, dan KKS lainnya) sesuai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.

9. Membina dan mengawasi anak perusahaan PT Pusri Palembang.
10. Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
11. Memimpin dan mengarahkan seluruh aktifitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

3.7.4 Direktur Komersil.

Bidang Pemasaran

Tugas :

1. Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran dan penjualan produk-produk yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan perencanaan dan strategi perusahaan.
2. Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pengadaan, distribusi, dan pergudangan diluar area pabrik.
3. Memimpin dan mengendalikan kegiatan perdagangan produk-produk diluar yang dihasilkan perusahaan baik yang dilakukan melalui kegiatan oprasional sendiri maupun kerjasama kemistraan sesuai strategi yang ditetapkan perusahaan.
4. Mengelola dan mengendalikan pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.

Bidang Administrasi Keuangan

Tugas :

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi akuntansi, perbendaharaan dan pendanaan guna peningkatan kinerja perusahaan.

2. Melaksanakan dan pengendalian seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan perusahaan.
3. Mengkoordinasikan penyusunan RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan, dan keuntungan serta tingkat investasi perusahaan.
4. Mengkonsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi.
5. Mengarahkan dan membina pengelola keuangan perusahaan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, investasi, dan pendanaan.
6. Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
7. Memimpin dan mengarahkan seluruh aktifitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

3.7.5 Direktur SDM dan Umum.

Tugas :

1. Memimpin dan mengarahkan penempatan dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Memimpin dan mengarahkan kegiatan transformasi organisasi perusahaan.
3. Mengendalikan sarana dan prasarana pelayanan umum secara efisiensi dan efektif.
4. Mengelola dan mengendalikan program kemitraan dan bina lingkungan.
5. Mengendalikan kegiatan pengelolaan asset perusahaan.

6. Memimpin dan mengarahkan seluruh aktifitas keamanan dan pengamanan lingkungan perusahaan.
7. Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
8. Memimpin dan mengarahkan seluruh aktifitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja.
9. Melakukan pembinaan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri Palembang.

3.8 Tugas Khusus Kerja Praktek

3.8.1 Analisis kebutuhan pengguna

Dari identifikasi masalah-masalah diatas dapat kita identifikasi apa yang dibutuhkan pengguna atau kita dapat membantu pengguna untuk mengurangi masalah yang ada dan mempermudah kinerja mereka. Adapun identifikasi kebutuhan pengguna sistem sebagai berikut:

Sistem yang dibuat bisa membantu pelanggandalam melakukan booking rumah dimana saja dan membantu bagian administrasi dalam membuat laporan.

2. Adanya personil yang serta pemeliharaan sistem.

3.8.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional (Non-Functional Requirement)

Kebutuhan non-fungsional mendeskripsikan jenis kebutuhan perangkat keras bersifat properti perilaku yang dimiliki oleh sistem yaitu kebutuhan perangkat keras (hardware), kebutuhan perangkat lunak (software).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Dari hasil penelitian dan kerja praktek di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dari tanggal 17 JUNI 2019 sampai 31 AGUSTUS 2019 yang tepatnya berada pada alamat Jl. Mayor Zen Palembang dihasilkan bahwa untuk membuat suatu Analisa SISTEM INFORMASI (PHK), maka kami mahasiswa Binadarama memanfaatkan Software yang mendukung terciptanya analisis sistem informasi Pemutusan Hubungan Kerja pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

Software merupakan sistem yang digunakan untuk mengontrol perangkat keras sehingga komputer dapat dijalankan oleh user. Adapun Software yang digunakan dalam mendesain sistem informasi phk pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Dalam merancang analisis ini kami menggunakan *software Ms power point* karena dengan menggunakan aplikasi ini kita bisa mempermudah merancang suatu desain web. Program ini banyak digunakan oleh pengembang karena fiturnya yang menarik dan mudah di gunakan.

4.2. Pembahasan.

4.2.1 Pengertian Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah pemodelan untuk menggambarkan behavior / kelakuan sistem yang akan dibuat. Use case diagram menggambarkan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Secara

sederhana, diagram use case digunakan untuk memahami fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang dapat menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Menurut Rosa dan Salahudin use case diagram tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan tiap use case, namun hanya memberi gambaran singkat hubungan antara use case, aktor, dan sistem.

Use case diagram karyawan (*user*) diawali dengan *login* terlebih dahulu, setelah berhasil karyawan mengisi *form*, kemudian karyawan menunggu *request* pengajuan diterima atau ditolak. Jika telah ada balasan diterima, pengaju lanjut mengisi surat pernyataan. *Use case diagram* admin diawali dengan *login* pada sistem, kemudian dapat melihat pengajuan yang masuk. Admin memiliki hak menerima atau menolak pengajuan yang masuk, sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku. Dalam sistem ini, admin dapat langsung cetak laporan kemudian dapat langsung laporan kepada pihak terkait.

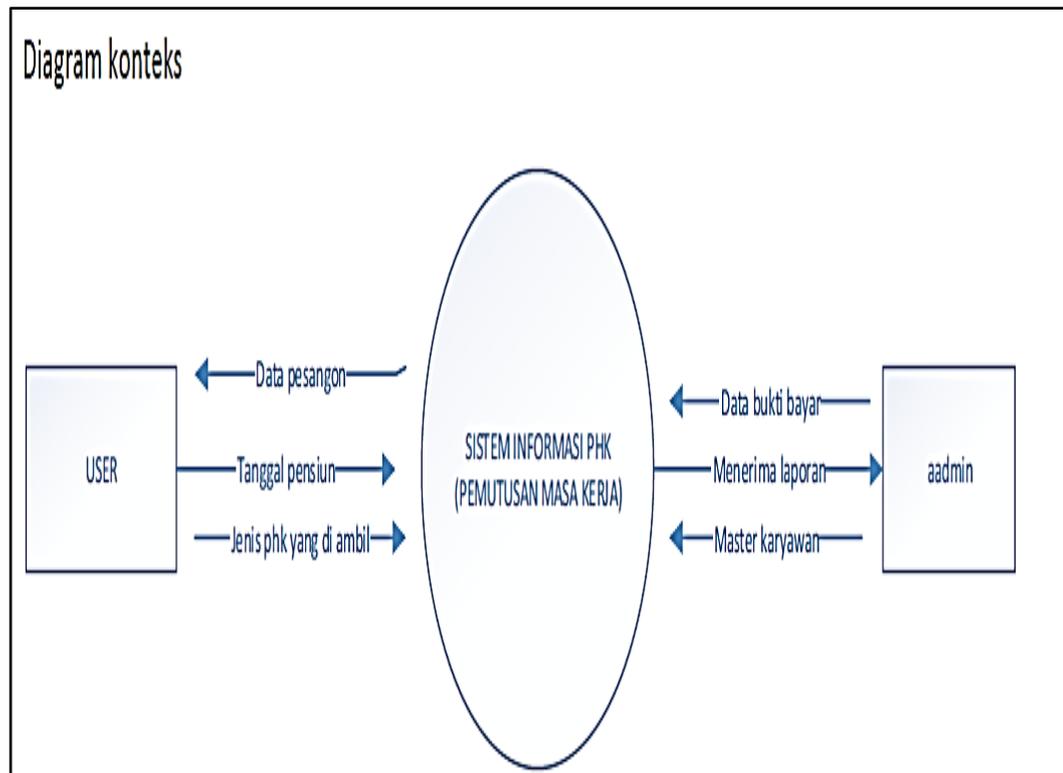
4.2.2 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram atau sering disingkat DFD adalah perangkat-perangkat analisis dan perancangan yang terstruktur sehingga memungkinkan peng-analisis sistem memahami sistem dan subsistem secara visual sebagai suatu rangkaian aliran data yang saling berkaitan simbol DFD sebagai berikut.

4.2.3. Perancangan dfd

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari

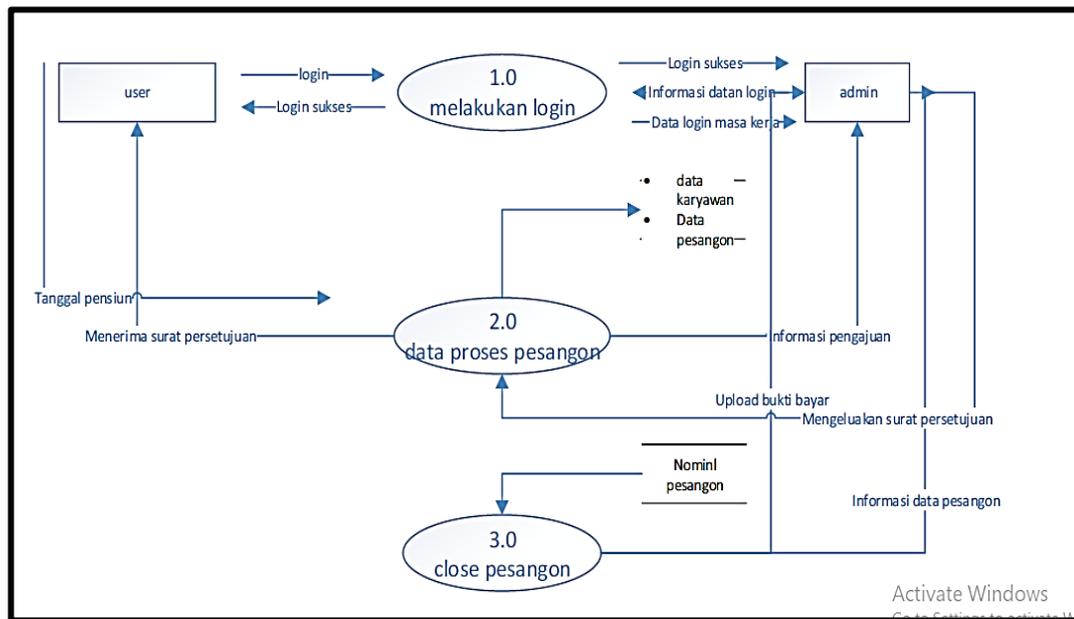
sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus).



Gambar 4.3 Halaman Dfd

4.2.4 Dfd level 2

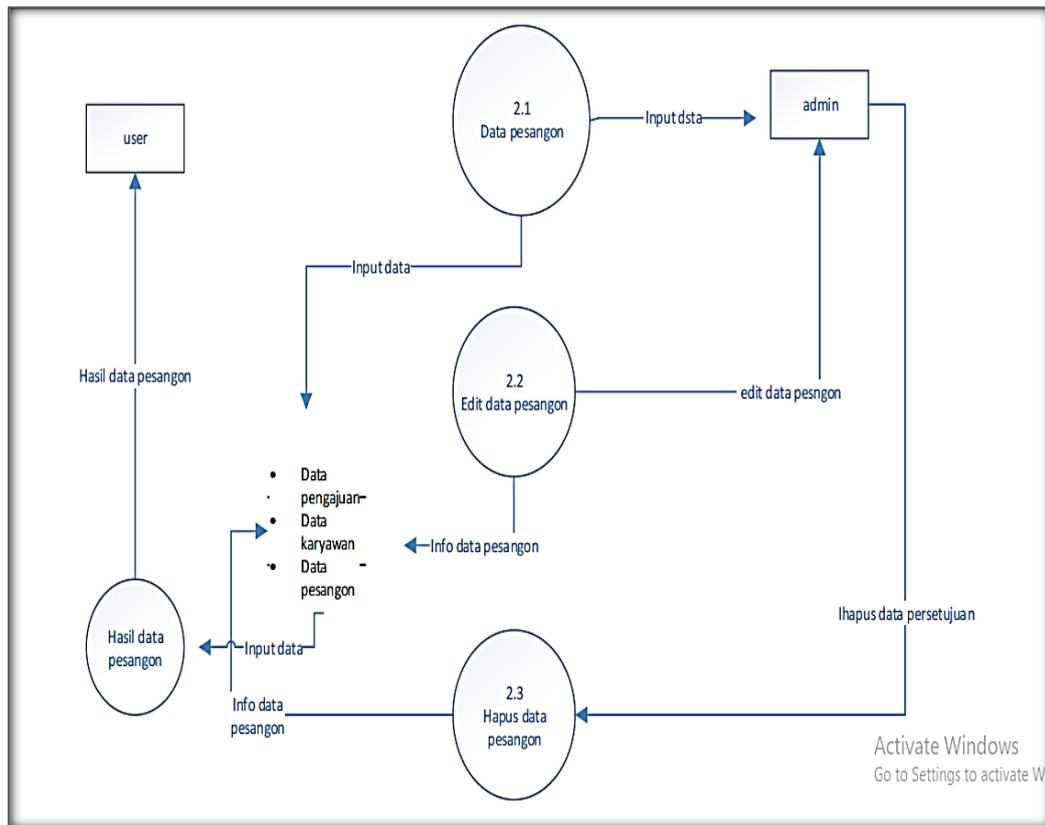
Di proses level dua ini sebuah akan menjelaskan bagai mana rancangan sistem yang akan akan di buat agar memudahkan para perancang dalam pembuatan sistem di sini ada du aktor yaitu user dan admin



Gambar 4.4 Halaman dfd

4.2.5 Dfd level 2 proses 2

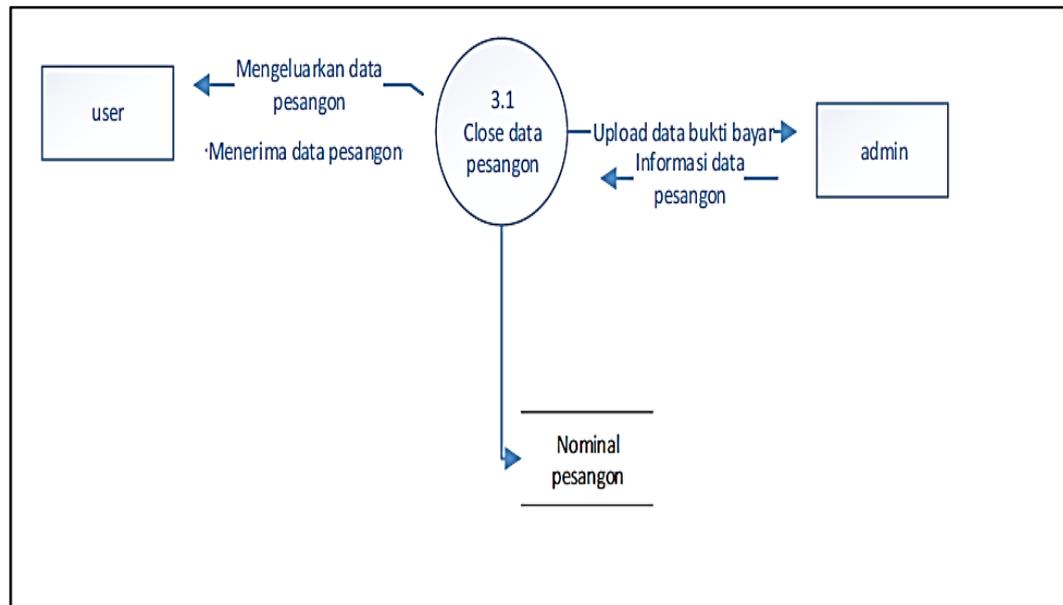
Di proses yang kedua ini di perancangan yang saya buat *user* bisa melihat dan dan mengecek berapa biaya pesangon yang akan dia dapat apabila dia akan mengambil biaya pesangon atau biaya pensiun.dan tugas *admin* di sini hanya mengecek dan memproses data yang telah masuk.



Gambar 4.5 Halaman dfd

4.2.6 Dfd level 2 proses 3

Di proses ketiga ini sistem akan mengirimkan data pesangon dan sistem akan menerima data pesangon dari user. dan sistem juga akan mengirim data uplotan bukti bayar ke admin dan admin jga akan mengirim informasi data pesangon ke sistem.



Gambar 4.6 Halaman Dfd

4.2.7 Tampilan Menu *Login*

Saat akan dimulainya program yang akan dijalankan oleh *USER* maka *USER* wajib untuk mengisi No.Badge dan *password* yang telah kami buat. Kita dapat melihat contoh gambar dari login tersebut.

The image shows a login interface for the PUSRI SI PHK system. At the top left is the PUSRI logo. The main heading is 'LOGIN USER SI PHK' in green. Below it, the instruction 'Masukan badge dan password' is displayed. There are two input fields: 'No Badge' and 'Password'. A yellow 'LOGIN' button is positioned below the password field. The background has a green geometric pattern. A watermark 'Activate Windows' is visible in the bottom right corner.

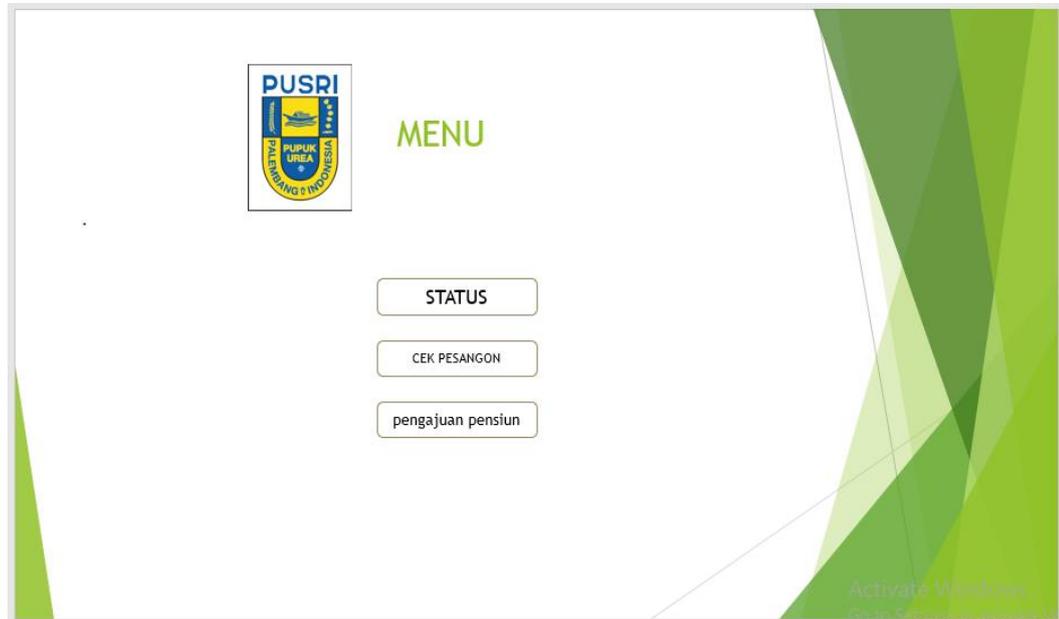
Gambar 4.7 Form Login

Ketika ada karyawan yang akan mengajukan atau mengambil biaya pesangon, Maka karyawan bisa mengajukan di web ini dengan cara memasukan No. Badge dan password, Yang sebelumnya karyawan sudah mendaftar di web ini. Jika No. Badge dan password yang di masukan benar ketika *login* maka akan tampil halaman index seperti gambar di atas dan sebaliknya jika No. Badge dan password salah maka tidak bisa menggunakan aplikasi ini.

4.2.8 Menu

setelah user login berhasil maka akan tampilan menu, Di sini ada 3 menu yang di atas menu status. Di menu status ini, *User* bisa melihat dan mengecek apakah status yang telah kita kirim dalam web ini apakah sudah di setuju atau masih dalam proses, Field yang kedua adalah untuk mengecek pesangon berapa pesangon yang kita dapat. Dari perhitungan selama berkerja di perusahaan tersebut. Menu yang ketiga untuk mengajukan pensiun dan mengirim data. Ketika karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK), Karyawan bisa

mengajukan surat-surat dan persyaratan dalam mengajukan biaya pesangon di *web* ini.



Gambar 4.8 Halaman *input* Data menu

4.2.9 Memilih masa kerja

Di menu selanjutnya karyawan harus memilih masa kerja, Disini ada menu masa kerja di atas 56 tahun dan perkiraan tanggal atau di bawah 56 tahun. Jika karyawan tersebut sudah berkerja di atas 56 tahun di perusahaan tersebut maka pengajuannya akan segera di setujui oleh atasan. Dan Apabila karyawan yang bekerja di bawah 56 tahun karyawan tersebut harus mempersiapkan apa saja persyaratan untuk pengambilan pesangon. Dan harus menunggu apakah di setujui atau tidak.



The image shows a software interface for calculating employee severance pay. At the top left is the PUSRI logo, which includes the text 'PUSRI' and 'PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG'. To the right of the logo is the word 'PESANGON' in green. Below this is the instruction 'PILIH MASA KERJA' in orange. There are two large, rounded rectangular buttons: the top one contains '56 TAHUN' and the bottom one contains 'Perkira tanggal'. At the bottom left is a small rectangular button labeled 'KEMBALI'. The right side of the interface has a decorative green geometric pattern. In the bottom right corner, there is a watermark that says 'Activate Windows Go to Settings to activate Windows'.

Gambar 4.9 Halaman *input* pesangon

4.2.10 Menu jumlah ketentuan pesangon

Selanjutnya di sini ada juga tabel menu ketentuan jumlah pesangon normal atau jumlah pesangon yang masa kerjanya di atas 56 tahun sehingga karyawan bisa menghitung berapa jumlah biaya pesangon yang akan dia dapat selama berkerja di perusahaan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Ketentuan pesangon jasa normal

MS	pesangon	jasa
0	1	0
1	2	0
2	3	0
3	4	2
4	5	2
5	6	2
6	7	2
7	8	3
8 s/d 11	9	4
12 s/d 14	9	5
15 s/d 17	10	6
18 s/d 19	10	7
20	11	7
21 s/d 23	11	8
24	11	8
25 s/d 26	13	10
27 dst	14	12

KEMBALI KIRIM

Gambar 4.10 Halaman *input* ketentuan pesangon jasa normal

4.2.11 Informasi

Setelah karyawan mengisi jenis pensiun dan tanggal pensiun dan telah mengirim data-data persyaratan pengambilan biaya pesangon, Dan sudah mengirimkan ke *admin* maka karyawan akan mendapatkan informasi bahwa pengajuannya sedang dalam proses.

INFORMASI

Permintaan sedang di proses silahkan tunggu notifikasi selanjutnya

KEMBALI OKE

Gambar 4.11. Halaman *input* informasi

4.2.12 Keterangan

Apabila pengajuan kita telah di setujui oleh admin maka karyawan akan mendapatkan bukti transfer bahwa uang pesangon sudah masuk ke dalam rekening karyawan.



Gambar 4.12 Halaman *input* keterangan

4.2.13 Login Admin

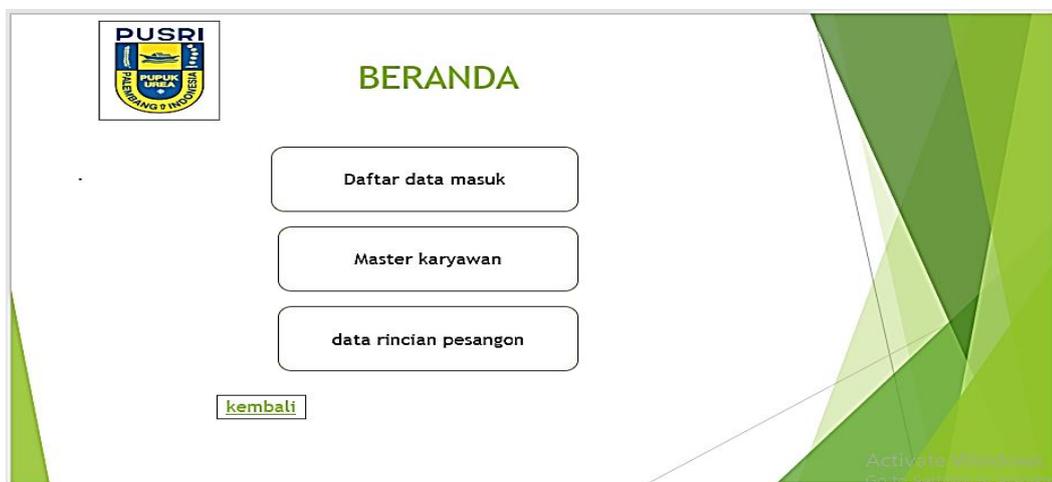
Selanjutnya *admin* juga harus melakukan *login* sama halnya dengan user untuk memasukan No. Badge dan *password* agar dapat melakukan proses menjalankan *web* tersebut.



Gambar 4.13 Halaman *input* login admin

4.2.14 Beranda

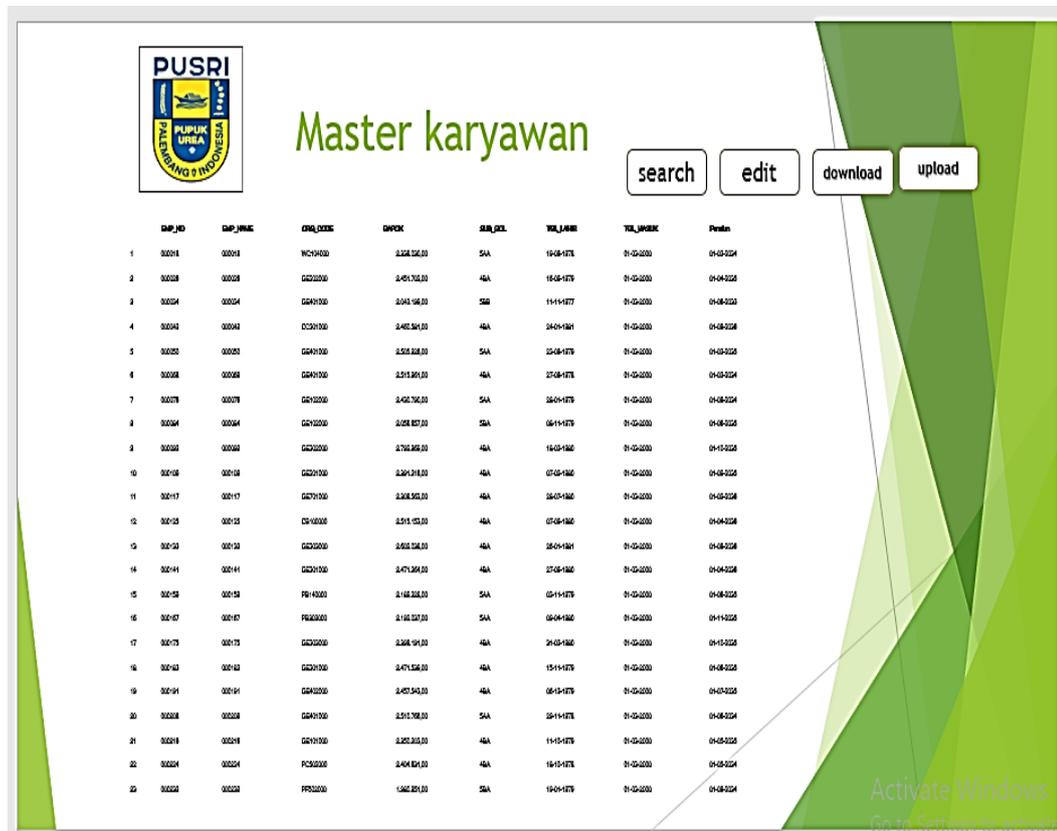
Setelah admin berhasil login maka akan muncul menu beranda, di sini ada 3 menu, menu yang pertama adalah data masuk karyawan yang telah mengajukan pensiun, Menu yang ke dua adalah menu untuk data master karyawan, Dan yang terakhir adalah menu data rincian pesangon.



Gambar 4.14 Halaman *input* data beranda

4.2.15 Data master

Data master karyawan ini dapat di download, Edit, Hapus dan upload sehingga dapat memudahkan admin untuk mengetahui data master setiap bulannya, karena data master ini setiap bulan akan berubah.

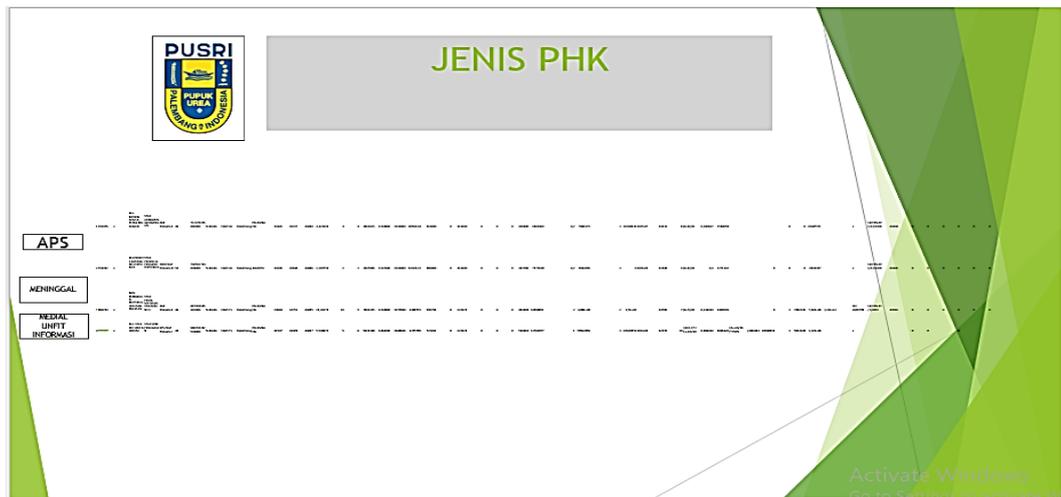


	EMP_ID	EMP_NAME	EMAIL	GENDR	SUB_ID	TGL_LAHIR	TGL_MASUK	Pemin
1	00018	00018	NC19400	2.228.526.00	5A	19-08-1978	01-02-2020	04-08-2024
2	00028	00028	GD20200	2.491.702.00	4A	18-08-1979	01-02-2020	04-08-2025
3	00024	00024	GD40100	2.043.166.00	5B	19-11-1977	01-02-2020	04-08-2020
4	00042	00042	CC20100	2.482.561.00	4A	24-09-1981	01-02-2020	04-08-2026
5	00025	00025	GD40100	2.528.828.00	5A	23-08-1979	01-02-2020	04-08-2025
6	00026	00026	GD40100	2.515.891.00	4A	27-08-1978	01-02-2020	04-08-2024
7	00078	00078	GD10200	2.452.762.00	5A	26-09-1979	01-02-2020	04-08-2024
8	00064	00064	GD10200	2.028.827.00	5A	06-11-1979	01-02-2020	04-08-2025
9	00036	00036	GD20200	2.782.862.00	4A	18-05-1982	01-02-2020	04-12-2025
10	00016	00016	GD20100	2.391.218.00	4A	07-08-1982	01-02-2020	04-08-2025
11	00017	00017	GD70100	2.228.562.00	4A	26-05-1982	01-02-2020	04-08-2026
12	00015	00015	CC10300	2.511.125.00	4A	07-08-1982	01-02-2020	04-08-2026
13	00019	00019	GD30200	2.652.526.00	4A	26-09-1981	01-02-2020	04-08-2026
14	00041	00041	GD20100	2.471.264.00	4A	27-08-1982	01-02-2020	04-08-2026
15	00015	00015	PR10300	2.148.228.00	5A	05-11-1979	01-02-2020	04-08-2025
16	00047	00047	PR20300	2.148.228.00	5A	06-04-1982	01-02-2020	04-11-2025
17	00075	00075	GD30200	2.228.591.00	4A	24-05-1982	01-02-2020	04-12-2025
18	00043	00043	GD20100	2.471.526.00	4A	15-11-1979	01-02-2020	04-08-2025
19	00091	00091	GD40200	2.492.542.00	4A	08-10-1979	01-02-2020	04-08-2025
20	00028	00028	GD40100	2.515.768.00	5A	26-11-1978	01-02-2020	04-08-2024
21	00019	00019	GD10100	2.252.228.00	4A	11-10-1979	01-02-2020	04-08-2025
22	00024	00024	PC30300	2.494.624.00	4A	18-10-1978	01-02-2020	04-08-2024
23	00028	00028	PR20200	1.982.821.00	5A	19-09-1979	01-02-2020	04-08-2024

Gambar 4.15 Halaman *input* Data master karyawan

4.2.16 Jenis Phk

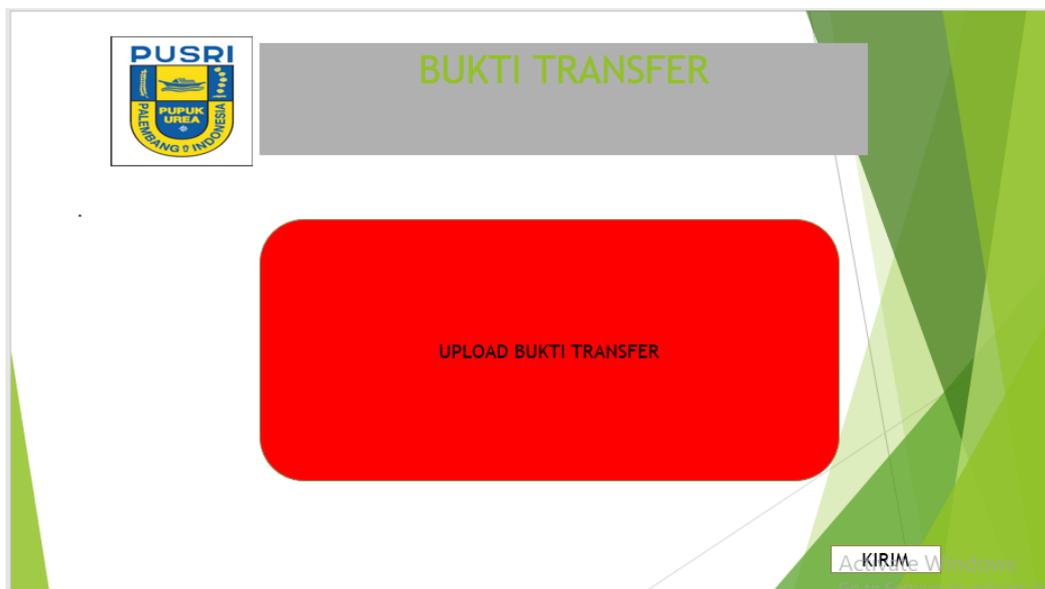
Menu selanjutnya adalah jenis phk di menu ini karyawan harus memilih jenis phk apa yang di ambilnya di sini ada menu phk APS, Meninggal, dan Normal.



Gambar 4.16 Halaman *input* jenis PHK

4.2.17 Bukti Transfer

Bukti Transfer adalah di mana karyawan harus mengupload bukti transfer biaya pesangon yang telah masuk ke rekening karyawan untuk bukti bahwa pesangon telah di terima.



Gambar 4.17 Halaman *input* Bukti Transfer

4.2.18 Keterangan

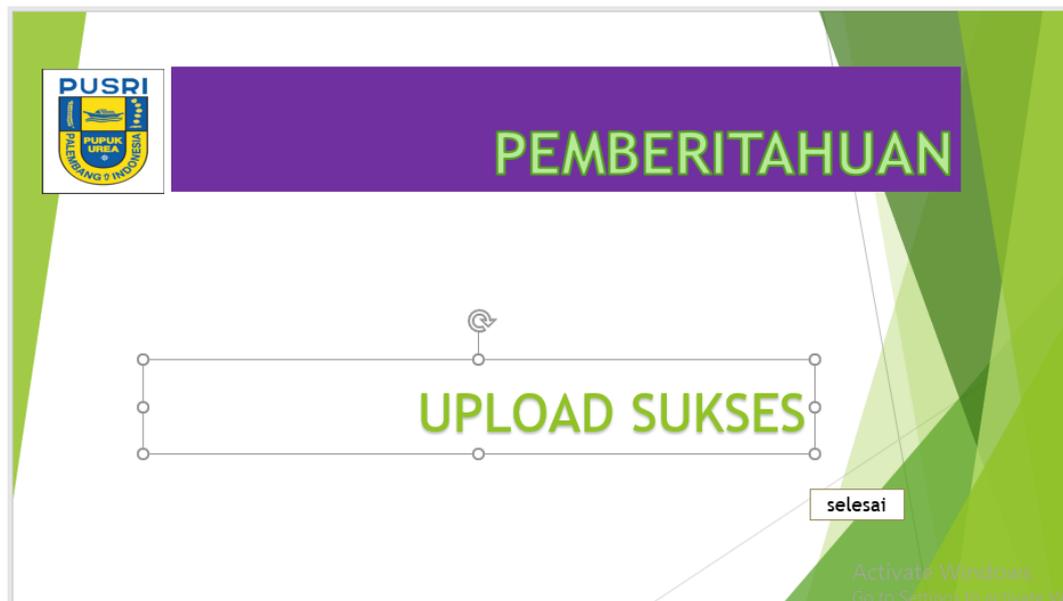
Keterangan adalah bukti yang akan muncul di menu karyawan apabila pesangon yang di ajukan telah di kirim oleh perusahaan, maka kan muncul bukti bahwa telah masuk ke rekening karyawan.



Gambar 4.18 Halaman *input* keterangan

4.2.19 Pemberitahuan

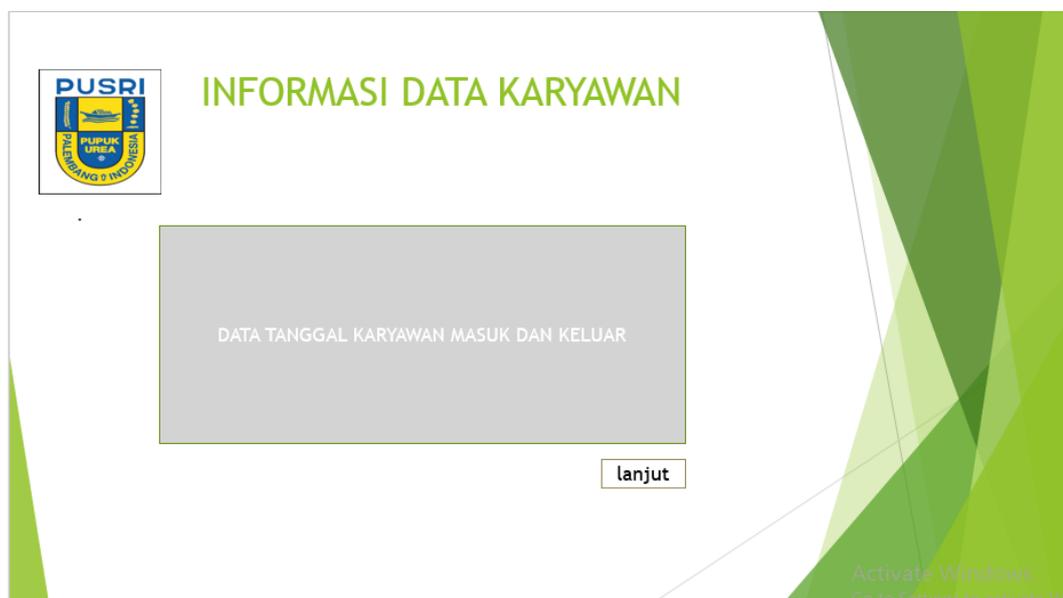
Menu pemberitahuan adalah menu bahwa bukti transfer yang kita kirim telah terkirim dan sukses di proses



Gambar 4.19 Halaman *input* Pemberitahuan

4.2.20 Informasi data karyawan

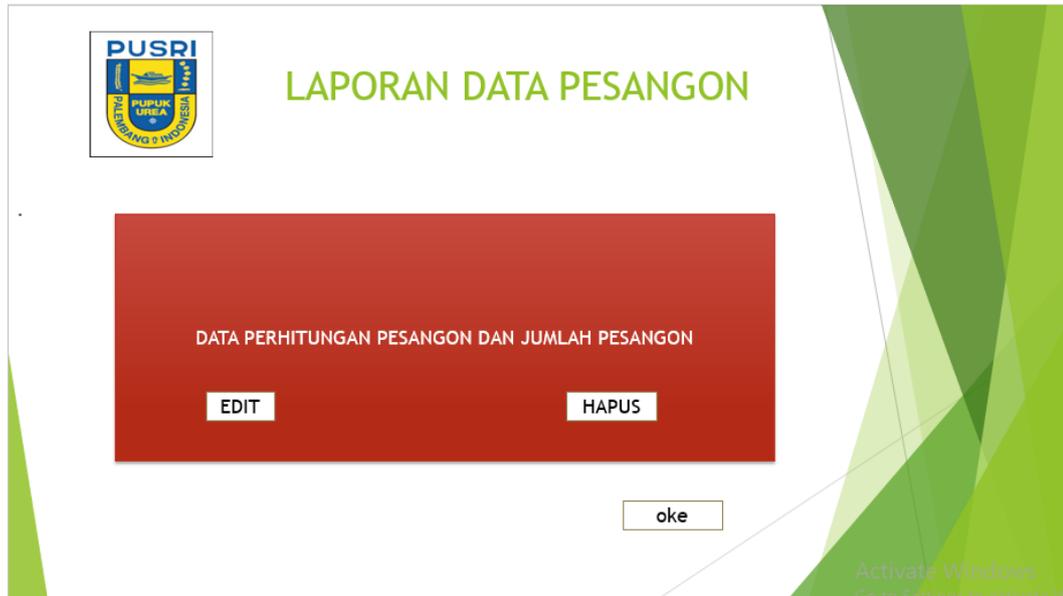
Menu ini adalah menu yang menunjukkan tanggal berapa karyawan masuk dan keluar dan akan di hitung berapa lama karyawan tersebut bekerja di perusahaan.



Gambar 4.20 Halaman *input* informasi data karyawan

4.2.21 Laporan Data Pesangon

Setelah melakukan perhitungan biaya pesangon yang di dapat oleh karyawan selanjutnya adalah menu yang muncul adalah menu perhitungan pesangon.



Gambar 4.17 Halaman *input* laporan data pesangon

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam proses pengambilan biaya pensiun serta dapat membantu perusahaan pada karyawan untuk melihat jenis secara *online* dan dapat mempermudah para karyawan untuk pengambilan biaya pesangon.
2. Analisa Sistem informasi phk ini dapat digunakan oleh bagian sistem informasi untuk memonitoring karyawan dalam melakukan pengambialan pesangon dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

5.2 Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya rancangan anilisa pemutusan hubungan kerja (PHK) ini semoga dapat membantu atau memudah dalam merancang aplikasi untuk pengamblian biaya pesangon
2. Analisa Sistem informasi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) hendaknya terus menerus di *update* sesuai dengan kebutuhan admin, *user*, dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sendiri.
3. Untuk membembuat aplikasi sistem informasi PHK berjalan dengan baik perlu didukung dengan kualitas sumber daya manusia yang bisa mengoperasikan sistem dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi. Edisi3*. Jakarta: Salemba Empat.

Azhar, Susanto. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Linggar Jaya.

http://id.wikipedia.org/wiki/Adobe_Photoshop, diakses pada April 2019

<http://id.wikipedia.org/wiki/Mysql>, diakses pada Maret 2019

http://id.wikipedia.org/wiki/Situs_web , diakses pada Maret 2019

<http://id.wikipedia.org/wiki/PHP>, diakses pada Maret 20129

<http://id.wikipedia.org/wiki/WWW> , diakses pada Maret 2019

<http://www.pusri.co.id/50publikasi01.php?tipeid=DD&pubid=pub2011010003>